LAPORAN TUGAS BESAR PEMROGRAMAN WEB



Disusun Oleh:

MUZAYYAN ROZAAN(F1D02310018)
SYA'BANUL MUKARAM(F1D02310076)
MUHAMMAD ABIYYU RAMADHAN(F1D02310092)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MATARAM 2024

1. ACTOR

Persona	Persona Descriptions	Reference
Admin	Login ke Sistem	TOR Document
	Mengelola Data <i>User</i>	
	Mengelola Data Pejabat dan Staf Desa	
Sekretaris	Login ke Sistem	TOR Document
	Mengelola Data Penduduk Desa	
	Mengubah Data Kematian Penduduk	
	Mengubah Data Perkawinan Penduduk	
	Mengubah Data Kelahiran Penduduk	
	Membuat Surat Keterangan (SK)	
Kepala Desa	Login ke Sistem	TOR Document
	Menyetujui atau Membatalkan Surat Keterangan (SK)	

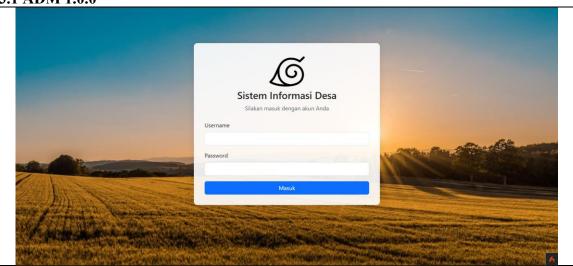
2. USER STORIES

USER STORIES								
No.	As {Actor}	I Want to {action}	So that {object}	Priority	Estimate			
ADM-1.0.0	Admin	Login ke sistem	Masuk ke dalam sistem	3	~			
ADM-1.1.1	Admin	Tambah <i>User</i>	User ditambah ke system	3	~			
ADM-1.1.2	Admin	Edit User	Edit data-data user	3	~			
ADM-1.1.3	Admin	Hapus <i>User</i>	Menghapus <i>user</i> dari sistem	3	~			
ADM-1.2.1	Admin	Tambah Pejabat/staf	Tambah pejabat/staf ke sistem	3	~			
ADM-1.2.2	Admin	Edit pejabat/staf	Edit data pejabat/staf	3	~			
ADM-1.2.3	Admin	Hapus pejabat/staf	Hapus pejabat/staf dari sistem	3	~			
SEK-2.0.0	Sekretaris	Login ke sistem	Masuk ke dalam sistem	3	~			
SEK-2.1.1	Sekretaris	Tambah Penduduk	Tambah data penduduk ke sistem	3	~			
SEK-2.1.2	Sekretaris	<i>Edit</i> Penduduk	Edit data-data penduduk	3	~			
SEK-2.1.3	Sekretaris	Hapus Penduduk	Hapus data penduduk dari sistem	3	~			
SEK-2.2.1	Sekretaris	Tambah Data Kelahiran	Tambah data kelahiran ke sistem	3	~			

SEK-2.2.2	Sekretaris	Edit Data Kelahiran	Edit data-data kelahiran	3	~
SEK-2.2.3	Sekretaris	Hapus Data Kelahiran	Hapus data kelahiran dari sistem	3	~
SEK-2.3.1	Sekretaris	Tambah Kematian	Tambah data kematian ke sistem	3	~
SEK-2.3.2	Sekretaris	Edit Data Kematian	Edit data-data kematian	3	~
SEK-2.3.3	Sekretaris	Hapus Data Kematian	Hapus data kematian dari sistem	3	~
SEK-2.4.1	Sekretaris	Tambah Data Perkawinan	Tambah data perkawinan ke sistem	3	~
SEK-2.4.2	Sekretaris	Edit Data Perkawinan	Edit data-data perkawinan	3	~
SEK-2.4.3	Sekretaris	Hapus Data Perkawinan	Hapus data perkawinan dari sistem	3	~
SEK-2.5.1	Sekretaris	Membuat SK Domisili	Membuat dan mengajukan SK Domisili	3	~
SEK-2.5.2	Sekretaris	Membuat SK Tidak Mampu	Membuat dan mengajukan SK Tidak Mampu	3	~
SEK-2.5.3	Sekretaris	Membuat SK Penghasilan	Membuat dan mengajukan SK Penghasilan	3	~
SEK-2.5.4	Sekretaris	Membuat SK Kematian	Membuat dan mengajukan SK Kematian	3	~
SEK-2.5.5	Sekretaris	Membuat SK Tidak Bekerja	Membuat dan mengajukan SK Tidak Bekerja	3	~
SEK-2.5.6	Sekretaris	Mencetak SK	Mencetak surat keterangan untuk penduduk	3	~
KAD-3-0-0	Kepala Desa	Login ke sistem	Masuk ke dalam system	3	~
KAD-3-1-1	Kepala Desa	Menyetujui SK	Menyetujui SK dan mencatat status persetujuan ke sistem	3	~
KAD-3-1-2	Kepala Desa	Menolak SK	Menolak SK dan mencatat status penolakan ke sistem	3	~

3. PEMBAHASAN USER STORIES ADMIN

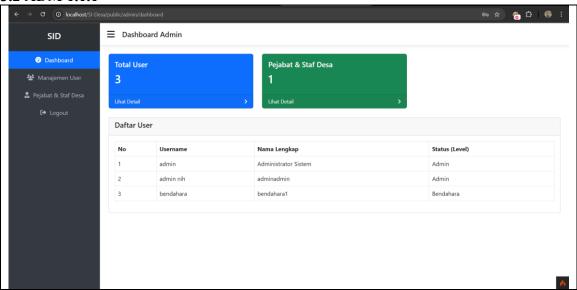
3.1 ADM 1.0.0



Gambar 1.1 ADM 1.0.0

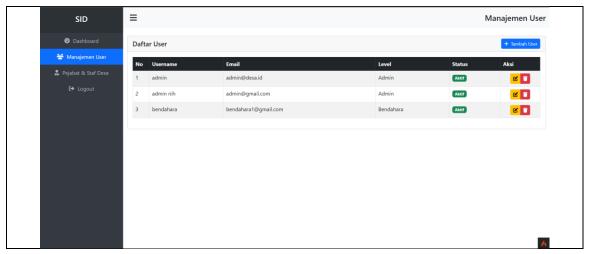
Pada **Gambar 1.1** Admin akan melakukan login dengan memasukkan username dan password yang telah dibuat sebelumnya. Lalu akan mengklik *button submit* yaitu *button* masuk. Apabila username dan password yang dimasukkan benar maka akan masuk ke halaman admin dan apabila salah akan menampilkan kesalahan password atau username.

3.2 ADM 1.1.1



Gambar 1.2 ADM 1.1.1 Dashboard Admin

Pada **Gambar 1.2** merupakan tampilan dashboard admin yang berisi informasi singkat mengenai user yang ada pada aplikasi sistem informasi desa. Pada dashboard admin terdapat sideview yang dapat mengarahkan admin untuk memanajemen user. Sehingga saat admin mengklik *button* manajemen *user*, admin akan masuk ke dalam halaman manajemen *user*.



Gambar 1.3 ADM 1.1.1 Manajemen User

Pada **Gambar 1.3** merupakan tampilan halaman manajemen *user*. Pada halaman ini admin dapat menambah *user*, melakukan perubahan terhadap *user*, dan menghapus *user*. Untuk menambahkan *user* admin dapat mengklik *button* tambah pada halaman tersebut dan akan diarahkan ke halaman *form* untuk mengisi data *user* yang akan ditambahkan. Untuk melakukan perubahan pada *user* admin dapat mengklik *button* dengan simbol *edit* pada *user* yang akan diubah. Sedangkan untuk menghapus *user* admin dapat mengklik *button* denga simbol hapus pada *user* yang akan dihapus.



Gambar 1.4 ADM 1.1.1

Pada **Gambar 1.4** merupakan tampilan halaman *form* untuk menambah *user*. Pada halaman ini admin akan mengisi beberapa data yang akan digunakan oleh *user* yaitu *username, password,* nama lengkap, *email,* dan level *user* dimana pada level *user* terdapat admin,sekretaris, dan kepala desa. Ketika admin telah mengisi data dan memilih untuk menyimpan *user* tampilan akan kembali ke halaman manajemen *user* dan menampilkan *user* sukses ditambahkan.

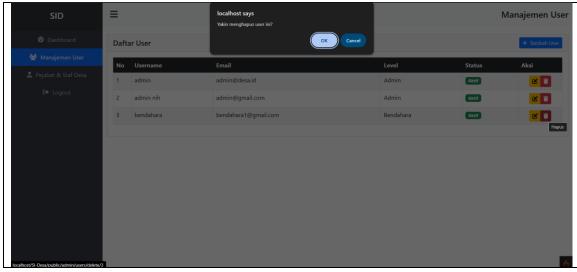
3.3 ADM 1.1.2



Gambar 1.5 ADM 1.1.2

Pada **Gambar 1.5** merupakan halaman untuk melakukan perubahan pada *user*. Pada halaman ini admin dapat melakukan perubahan terhadap data yang dimilik *user* sebagaimana data yang dimasukkan pada saat melakukan penambahan *user* itu sendiri. Ketika admin telah mengisi data terbaru dan memilih untuk meng-*update user* tampilan akan kembali ke halaman manajemen *user* dan menampilkan *user* sukses di-*update*.

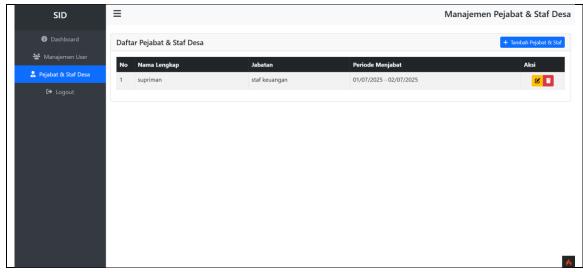
3.4 ADM 1.1.3



Gambar 1.6 ADM 1.1.3

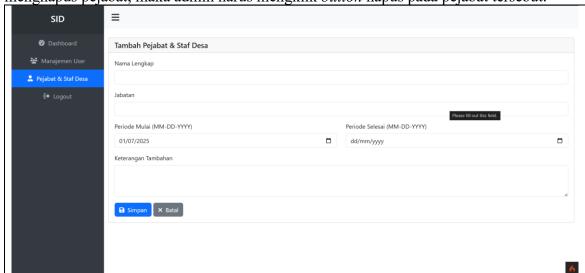
Pada **Gambar 1.6** merupakan tampilan pada saat admin melakukan penghapusan pada *user*. Aplikasi akan memberikan pop up untuk memvalidasi penghapusan *user* yang telah dipilih. Saat admin mengklik "ok" pada pop up *user* yang dipilih untuk dihapus akan terhapus dari *database*.

3.5 ADM 1.2.1



Gambar 1.7 ADM 1.2.1 Manajemen Pejabat

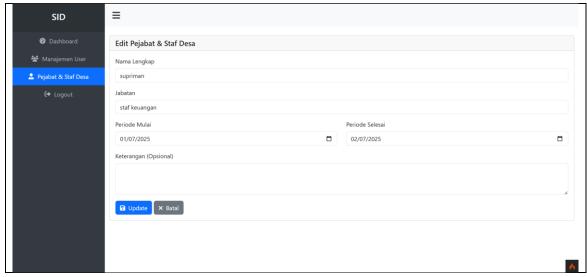
Pada **Gambar 1.7** menampilkan halaman manajemen pejabat. Dimana pada halaman ini admin dapat melakukan penambahan, pengubahan, dan penghapusan terhadap pejabat desa yang tercatat pada sistem informasi desa tersebut. Untuk melakukan penambahan admin harus mengklik *button* tambah pejabat, untuk melakukan perubahan, admin harus mengklik *button* perubahan, dan apabila admin ingin menghapus pejabat, maka admin harus mengklik *button* hapus pada pejabat tersebut.



Gambar 1.8 ADM 1.2.1

Pada **Gambar 1.8** merupakan tampilan halaman *form* saat admin melakukan penambahan pejabat pada sistem informasi desa. Terdapat data yang akan diiisi merupakan nama lengkap, jabata, periode mulai,periode selesai, dan keterangan. Apabila admin memilih untuk menyimpan. Maka admin akan kembali ke halaman manajemen pejabat dengan pop up bahwa pejabat berhasil ditambahkan.

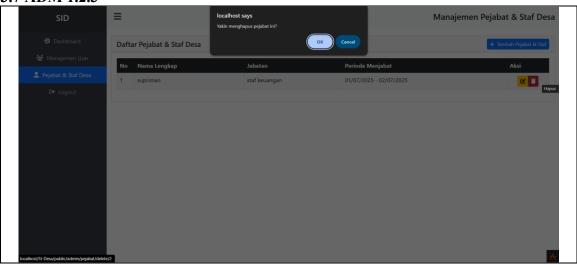
3.6 ADM 1.2.2



Gambar 1.9 ADM 1.2.2

Pada **Gambar 1.9** merupakan tampilan *form* saat ingin melakukan perubahan pada pejabat desa. Data yang dapat diubah merupakan data yang dimasukkan saat melakukan penambahan pejabat. Apabila admin mengklik tombol update maka akan muncul pop up bahwa pebajat telah diubah.

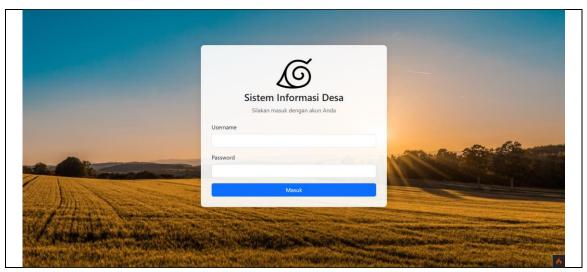
3.7 ADM 1.2.3



Gambar 1.10 ADM 1.2.3

Pada **Gambar 1.10** merupakan tampilan saat ingin menghapus pejabat. Tampilan akan mengeluarkan pop up yang akan memvalidasi penghapusan terhadap pejabat. Apabila admin memvalidasi oke maka pejabat tersebut akan dihapus dari database.

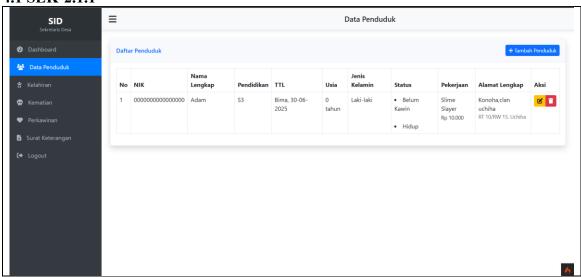
4. PEMBAHASAN USER STORIES SEKRETARIS



Gambar 1.11 SEK 2.0.0

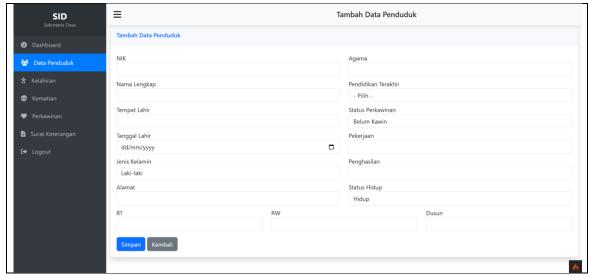
Pada **Gambar 1.11** sekretaris akan melakukan login dengan memasukkan username dan password yang telah dibuat sebelumnya. Lalu akan mengklik *button submit* yaitu *button* masuk. Apabila username dan password yang dimasukkan benar maka akan masuk ke halaman admin dan apabila salah akan menampilkan kesalahan password atau username

4.1 SEK-2.1.1



Gambar 1.12 SEK 2.1.1

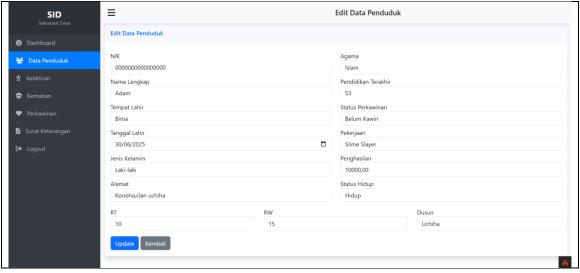
Pada Gambar 1.12 sekretaris akan masuk ke dalam halama data penduduk dengan menekan tombol data penduduk pada sideview yang ada. Lalu akan masuk ke dalam manajemen data penduduk dimana sekretaris dapat menekan tombol tambah penduduk untuk melakukan penambahan, menekan tombol edit untuk melakukan perubahan, dan menekan tombol hapus untuk melakukan penghapusan.



Gambar 1.13 SEK 2.1.1

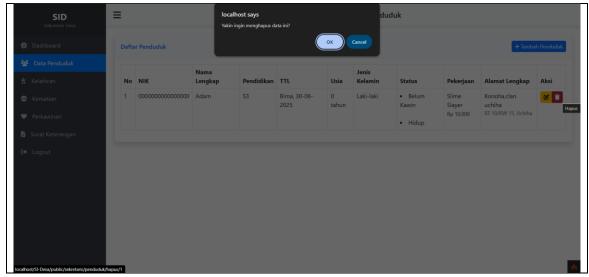
Pada **Gambar 1.13** merupakan tampilan *form* saat sekretaris melakukan penambahan data penduduk. Data yang dimasukkan dapat dilihat pada gambar. Saat sekretaris melakukan penyimpanan maka daat penduduk akan disimpan di dalam *database*

4.1 SEK-2.1.2



Gambar 1.14 SEK 2.1.2

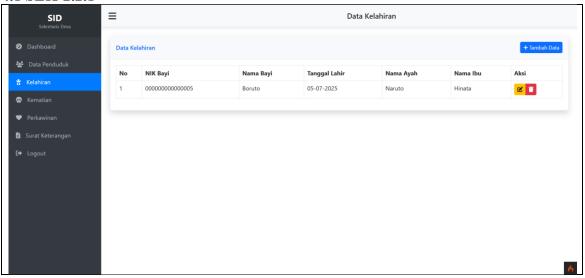
Pada **Gambar 1.14** merupakan tampilan *form* perubahan data penduduk. Data yang dapat diubah merupakan data yang dimasukkan saat melakukan penambahan data penduduk. Saat sekretaris memilih untuk melakukan perubahan maka perubahan tersebut akan disimpan dalam *database*.



Gambar 1.15 SEK 2.1.3

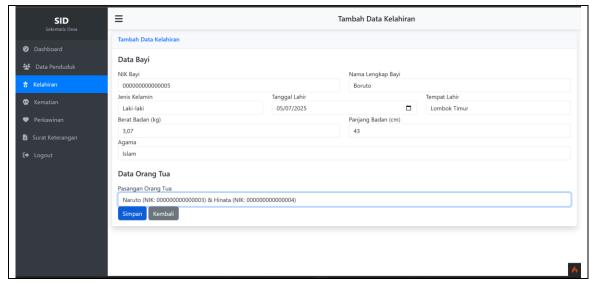
Pada **Gambar 1.15** tampilan saat sekretaris memilih untuk menghapus data penduduk. Akan muncul pop up untuk memvalidasi penghapusan yang akan terjadi. Apabila sekeretaris memilih untuk menghapus maka data penduduk yang dipilih akan terhapus.

4.1 SEK-2.2.1



Gambar 1.16 SEK 2.2.1

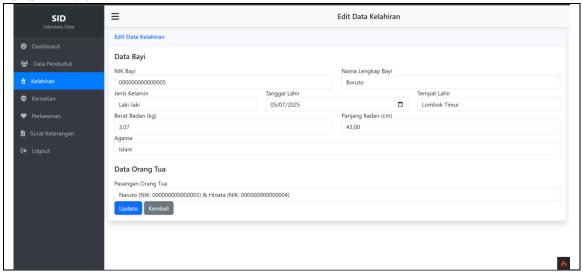
Pada **Gambar 1.16** merupakan tampilan halaman kelahiran dimana sekretaris dapat melakukan penambahan data kelahiran, mengubah data kelahiran, dan menghapus data kelahiran. Sama dengan manajemen data penduduk masing masing manajemen kelahiran memiliki *button*-nya masing masing untuk melakukan manajemen data kelahiran. Pada manajemen ini semua proses data akan menjadi penambahan, perubahan, atau penghapusan terhadap data penduduk.



Gambar 1.17 SEK 2.2.1

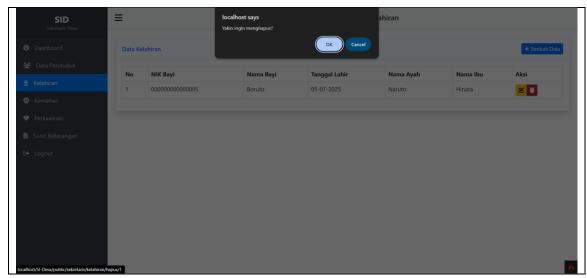
Pada **Gambar 1.17** merupakan *form* penambahan data kelahiran. Data yang dapat dimasukkan dapat dilihat pada gambar yang tertera. Saat sekretaris memilih untuk melakukan penyimpanan maka data tersebut akan disimpan dalam *database* dan data penduduk terhadap kelahiran tersebut akan ditambahkan secara otomatis.

4.1 SEK-2.2.2



Gambar 1.18 SEK 2.2.2

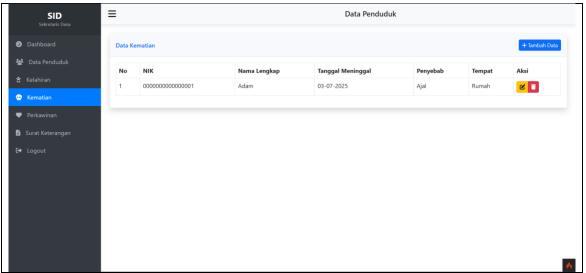
Pada **Gambar 1.18** merupakan tampilan *form* perubahan data kelahiran. Data yang dapat diubah merupakan data yang dimasukkan saat melakukan penambahan data kelahiran. Saat sekretaris memilih untuk melakukan perubahan maka perubahan tersebut akan disimpan dalam *database* dan data penduduk akan diubah sesuai dengan data kelahiran dari orang tersebut.



Gambar 1.19 SEK 2.2.3

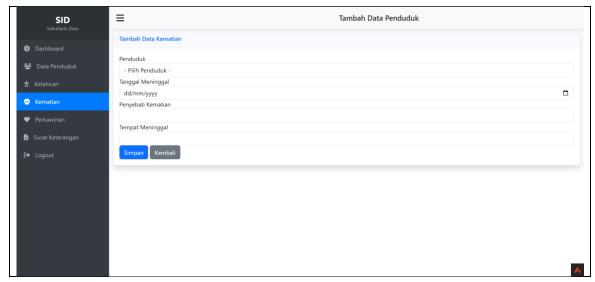
Pada **Gambar 1.19 t**ampilan saat sekretaris memilih untuk menghapus data kelahiran. Akan muncul pop up untuk memvalidasi penghapusan yang akan terjadi. Apabila sekeretaris memilih untuk menghapus maka data kelahiran yang dipilih akan terhapus dan data penduduk terhadap kelahiran tersebut akan turut dihapus.

4.1 SEK-2.3.1



Gambar 1.20 SEK 2.3.1

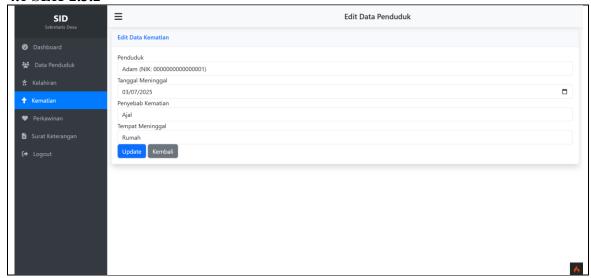
Pada **Gambar 1.20** merupakan tampilan halaman kematian dimana sekretaris dapat melakukan penambahan data kematian, mengubah data kematian, dan menghapus data kematian. Sama dengan manajemen data penduduk masing masing manajemen kematian memiliki *button*-nya masing masing untuk melakukan manajemen data kematian. Pada manajemen ini semua proses data akan menjadi penambahan, perubahan, atau penghapusan terhadap data penduduk.



Gambar 1.21 SEK 2.3.1

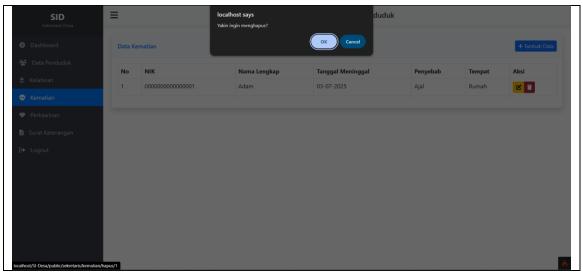
Pada **Gambar 1.21** merupakan *form* penambahan data kematian. Data yang dapat dimasukkan dapat dilihat pada gambar yang tertera. Saat sekretaris memilih untuk melakukan penyimpanan maka data tersebut akan disimpan dalam *database* dan data penduduk terhadap kematian tersebut akan ditambahkan secara otomatis

4.1 SEK-2.3.2



Gambar 1.22 SEK 2.3.2

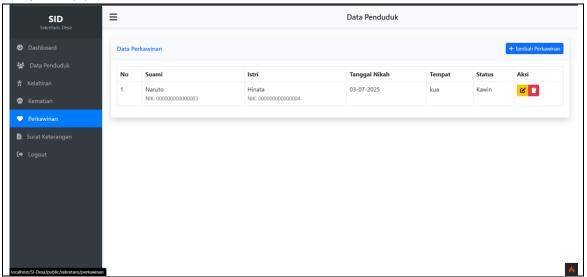
Pada **Gambar 1.22** merupakan tampilan *form* perubahan data kematian. Data yang dapat diubah merupakan data yang dimasukkan saat melakukan penambahan data kematian. Saat sekretaris memilih untuk melakukan perubahan maka perubahan tersebut akan disimpan dalam *database* dan data penduduk akan diubah sesuai dengan data kematian dari orang tersebut.



Gambar 1.23 SEK 2.3.3

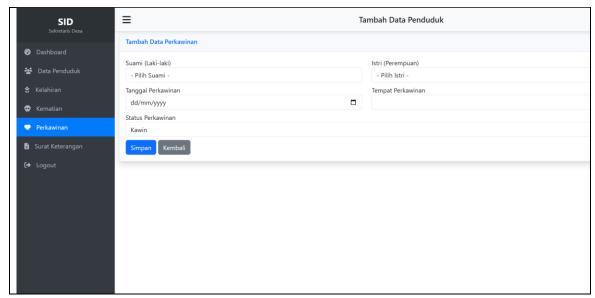
Pada **Gambar 1.23 t**ampilan saat sekretaris memilih untuk menghapus data kematian. Akan muncul pop up untuk memvalidasi penghapusan yang akan terjadi. Apabila sekeretaris memilih untuk menghapus maka data kematian yang dipilih akan terhapus dan data penduduk terhadap kematian tersebut akan turut dihapus.

4.1 SEK-2.4.1



Gambar 1.24 SEK 2.4.1

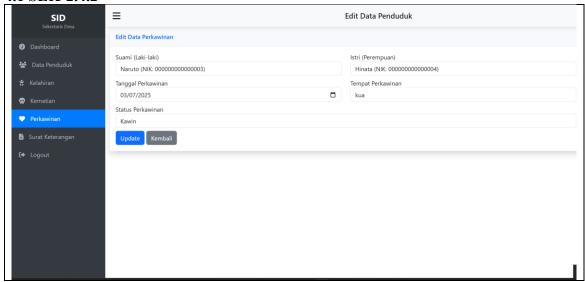
Pada **Gambar 1.24** merupakan tampilan halaman perkawinan dimana sekretaris dapat melakukan penambahan data perkawinan, mengubah data perkawinan, dan menghapus data perkawinan. Sama dengan manajemen data penduduk masing masing manajemen perkawinan memiliki *button*-nya masing masing untuk melakukan manajemen data perkawinan. Pada manajemen ini semua proses data akan menjadi penambahan, perubahan, atau penghapusan terhadap data penduduk.



Gambar 1.25 SEK 2.4.1

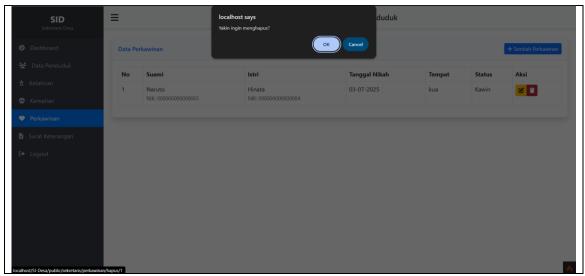
Pada **Gambar 1.25** merupakan *form* penambahan data perkawinan. Data yang dapat dimasukkan dapat dilihat pada gambar yang tertera. Saat sekretaris memilih untuk melakukan penyimpanan maka data tersebut akan disimpan dalam *database* dan data penduduk terhadap perkawinan tersebut akan ditambahkan secara otomatis

4.1 SEK-2.4.2



Gambar 1.25 SEK 2.4.2

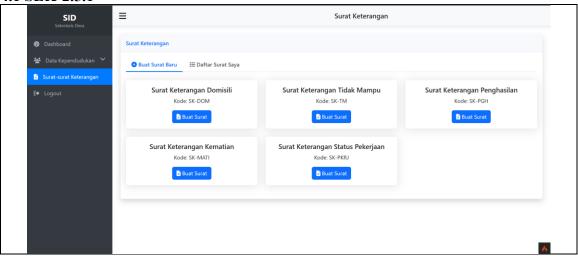
Pada **Gambar 1.25** merupakan tampilan *form* perubahan data perkawinan. Data yang dapat diubah merupakan data yang dimasukkan saat melakukan penambahan data perkawinan. Saat sekretaris memilih untuk melakukan perubahan maka perubahan tersebut akan disimpan dalam *database* dan data penduduk akan diubah sesuai dengan data perkawinan dari orang tersebut.



Gambar 1.26 SEK 2.4.3

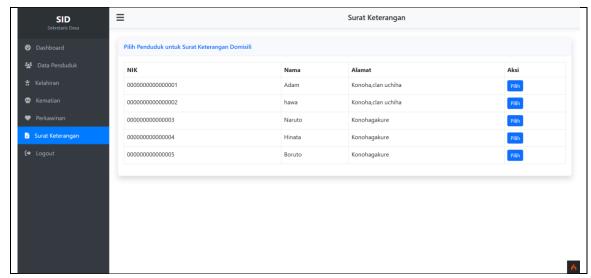
Pada **Gambar 1.26** tampilan saat sekretaris memilih untuk menghapus data perkawinan. Akan muncul pop up untuk memvalidasi penghapusan yang akan terjadi. Apabila sekeretaris memilih untuk menghapus maka data perkawinan yang dipilih akan terhapus dan data penduduk terhadap perkawinan tersebut akan turut dihapus.

4.1 SEK-2.5.1



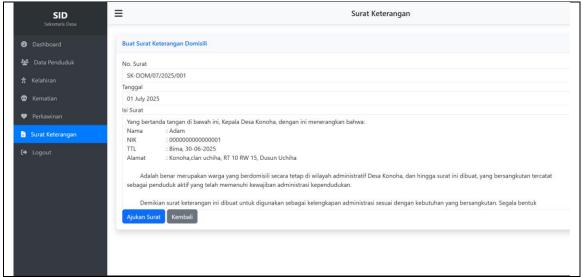
Gambar 1.24 SEK 2.5.1

Pada **Gambar 1.24** merupakan tampilan halaman untuk membuat surat keterangan. Sekretaris dapat melakukan pembuatan surat keterangan domisili, tidak mampu, penghasilan, kematian, dan status pekerjaan. Surat surat ini dapat dibuat dengan mengklik tombol masing masing surat sesuai dengan jenis surat keterangan yang akan dibuat.



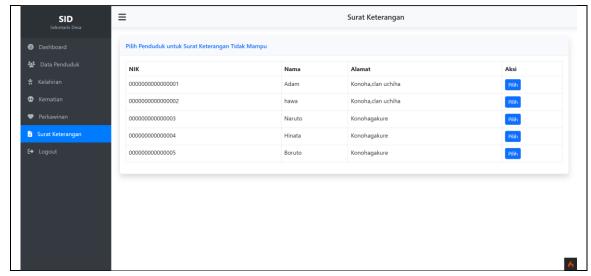
Gambar 1.25 SEK 2.5.1

Pada **Gambar 1.25** merupakan tampilan saat membuat surat keterangan domisili dengan ketentuan bahwa pembuat surat sudah terdata pada data penduduk. Sehingga untuk membuat surah sekretaris hanya memilih penduduk yang akan dibuatkan suratnya.



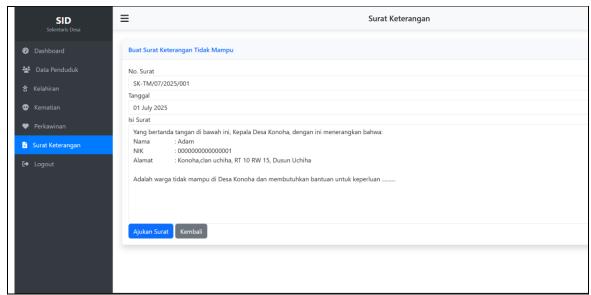
Gambar 1.25 SEK 2.5.1

Pada **Gambar 1.25** merupakan tampilan surat yang akan diajukan ke kepala desa. Pada surat ini sudah terdapat template yang dapat digunakan dan dapat dilakukan perubahan terhadap isi surat itu sendiri.



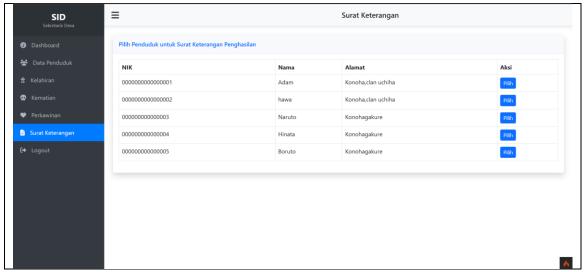
Gambar 1.25 SEK 2.5.2

Pada **Gambar 1.25** merupakan tampilan saat membuat surat keterangan tidak mampu dengan ketentuan bahwa pembuat surat sudah terdata pada data penduduk. Sehingga untuk membuat surah sekretaris hanya memilih penduduk yang akan dibuatkan suratnya.



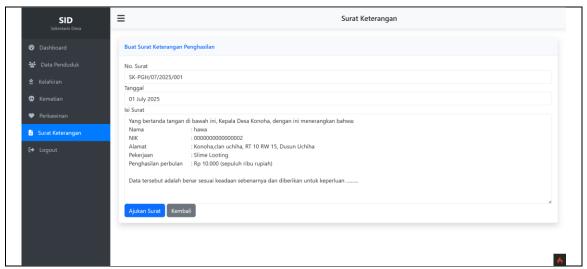
Gambar 1.25 SEK 2.5.2

Pada **Gambar 1.25** merupakan tampilan surat yang akan diajukan ke kepala desa. Pada surat ini sudah terdapat template yang dapat digunakan dan dapat dilakukan perubahan terhadap isi surat itu sendiri.



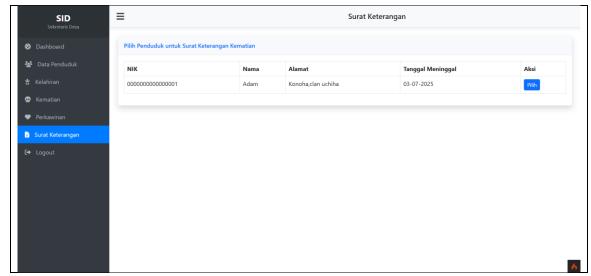
Gambar 1.26 SEK 2.5.3

Pada Gambar 1.26 merupakan tampilan saat membuat surat keterangan penghasilan dengan ketentuan bahwa pembuat surat sudah terdata pada data penduduk. Sehingga untuk membuat surah sekretaris hanya memilih penduduk yang akan dibuatkan suratnya.



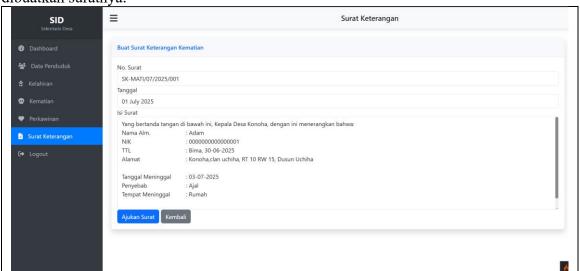
Gambar 1.27 SEK 2.5.3

Pada **Gambar 1.27** merupakan tampilan surat yang akan diajukan ke kepala desa. Pada surat ini sudah terdapat template yang dapat digunakan dan dapat dilakukan perubahan terhadap isi surat itu sendiri.



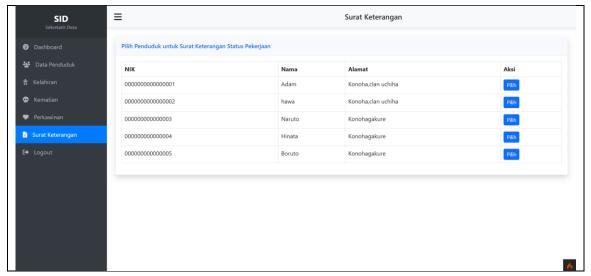
Gambar 1.28 SEK 2.5.4

Pada **Gambar 1.28** merupakan tampilan saat membuat surat keterangan kematian dengan ketentuan bahwa pembuat surat sudah terdata pada data penduduk dan data kematian. Sehingga untuk membuat surah sekretaris hanya memilih penduduk yang akan dibuatkan suratnya.



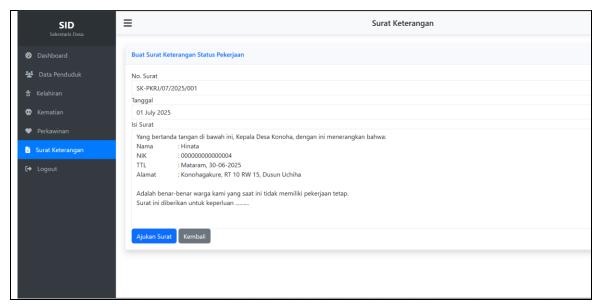
Gambar 1.29 SEK 2.5.4

Pada **Gambar 1.29** merupakan tampilan surat yang akan diajukan ke kepala desa. Pada surat ini sudah terdapat template yang dapat digunakan dan dapat dilakukan perubahan terhadap isi surat itu sendiri.



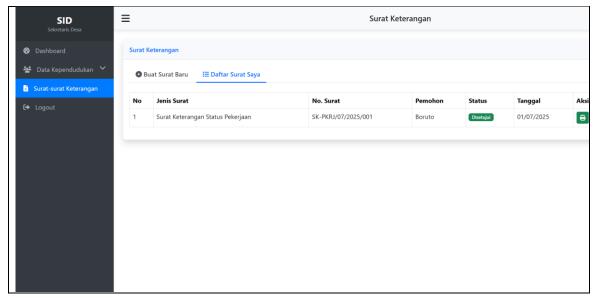
Gambar 1.30 SEK 2.5.5

Pada Gambar 1.30 merupakan tampilan saat membuat surat keterangan pekerjaan dengan ketentuan bahwa pembuat surat sudah terdata pada data penduduk. Sehingga untuk membuat surah sekretaris hanya memilih penduduk yang akan dibuatkan suratnya.



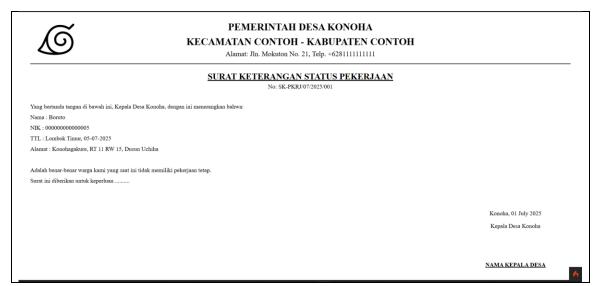
Gambar 1.31 SEK 2.5.5

Pada **Gambar 1.31** merupakan tampilan surat yang akan diajukan ke kepala desa. Pada surat ini sudah terdapat template yang dapat digunakan dan dapat dilakukan perubahan terhadap isi surat itu sendiri.



Gambar 1.32 SEK 2.5.6

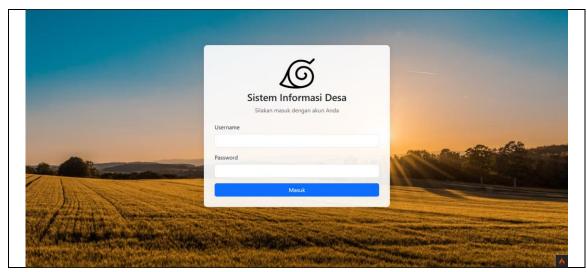
Pada Gambar 1.32 tampilan saat sekretaris akan memilih untuk mencetak surat. Dimana pada halaman ini sekretaris dapat melihat surat yang telah diajukan, dengan keterangan no surat,pemohon,status,tanggal, dan aksi. Pada saat ingin mencetak surat, status surat harus disetujui dan dapat dilakukan pencetakan melalui tombol yang berada pada kolom aksi.



Gambar 1.33 SEK 2.5.6

Pada **Gambar 1.33** tampilan surat saat sekretaris memilih untuk mencetak surat. Sekretaris dapat mencetak melalui print yang terdapat pada browser.

5. PEMBAHASAN USER STORIES KEPALA DESA



Gambar 1.34 KAD 3.0.0

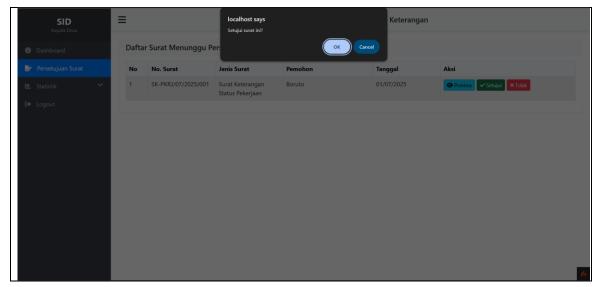
Pada **Gambar 1.34** Kepala Desa akan melakukan login dengan memasukkan username dan password yang telah dibuat sebelumnya. Lalu akan mengklik *button submit* yaitu *button* masuk. Apabila username dan password yang dimasukkan benar maka akan masuk ke halaman admin dan apabila salah akan menampilkan kesalahan password atau username

4.1 KAD 3.1.1



Gambar 1.35 KAD 3.1.1

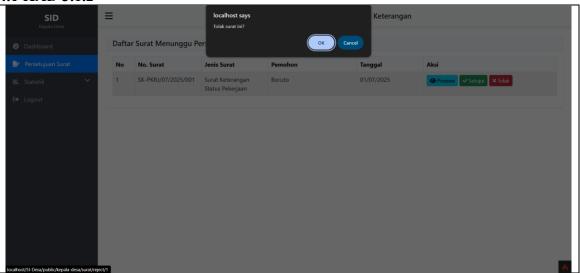
Pada **Gambar 1.35** tampilan saat kepala desa akan melakukan persetujuan atau penolakan terhadap surat. Kepala desa dapat menyetujinya dengan menekan tombol setuju dan dapat menolaknya dengan menekan tombol tidak. Untuk menentukannya kepala desa dapat melakukan review terhadap surat tersebut dengan menekan tombol preview.



Gambar 1.26 KAD 3.1.1

Pada **Gambar 1.26** tampilan saat kepala desa meyetujui surat tersebut. Kepala desa dapat menyetujinya dengan menekan tombol "ok" pada pop up dan status surat akan menjadi disetujui pada halaman sekretaris

4.1 KAD 3.1.2



Gambar 1.26 KAD 3.1.2

Pada **Gambar 1.26** tampilan saat kepala desa menolak surat tersebut. Kepala desa dapat tidak menyetujinya dengan menekan tombol "ok" pada pop up dan status surat akan menjadi ditolak pada halaman sekretaris